

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengukuran arah kiblat musala supermarket di Kota Cirebon. Peneliti mengamati dan meneliti kembali dari analisis skripsi secara keseluruhan. Pada akhirnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan hal-hal, sebagai berikut:

1. Dari keempat sampel musala supermarket yang menjadi objek penelitian, semuanya telah melakukan pengukuran arah kiblat. Terdapat satu musala, yaitu musala Grage Mall yang metode dan pengukuran arah kiblatnya yang mengaku sudah dilakukan pengukuran oleh kemenag menggunakan kompas kiblat. Sedangkan untuk tiga musala yang lain, yaitu musala Asia Toserba, musala Surya Toserba Kota Cirebon dan musala Al-Khaer dalam pengukuran arah kiblatnya tidak menggunakan metode yang sesuai dalam ilmu falak, yaitu menggunakan aplikasi arah kiblat di smartphonenya. Tentu saja, metode menggunakan aplikasi arah kiblat di smartphone merupakan metode yang tidak akurat dan cara yang digunakan pada metode ini merupakan sebagian kesalahan dalam penentuan arah kiblat. Dikarenakan ketidaktahuannya mengenai ilmu falak dalam mengukur arah kiblat dan ketidaktahuan besarnya sudut arah kiblat di wilayah Kota Cirebon, mengakibatkan arah kiblat musala supermarket di wilayah Kota Cirebon mengalami arah kiblat yang kurang tepat.
2. Bahwa arah kiblat musala supermarket di wilayah Kota Cirebon adalah beragam. Setelah peneliti melakukan observasi dengan menggunakan kompas suunto, peneliti mendapatkan hasil dari keempat musala supermarket yang menjadi sampel penelitian. Dari keempat sampel musala tersebut, semuanya terdapat deviasi (selisih) antara arah kiblat musala dahulu dengan arah kiblat hasil perhitungan dan pengukuran peneliti. Adapun selisih kemiringan atau penyimpangan dari keempat sampel musala tersebut, yaitu musala Grage Mall terdapat selisih sebesar $-10^{\circ} 52' 2,28''$, musala Asia Toserba terdapat selisih

sebesar $-5^{\circ} 51' 54,8''$, musala Surya Toserba terdapat selisih sebesar $5^{\circ} 8' 5''$, dan musala Al-Khaer terdapat selisih sebesar $-14^{\circ} 51' 55,3''$. Hal ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh metode yang digunakan dalam penentuan arah kiblat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti dapat memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Kota Cirebon, khususnya bagi pengurus musala atau masjid, hendaknya berkoordinasi dengan Kantor Kementerian Agama, khususnya Badan Hisab Rukyat. Badan Hisab Rukyat sendiri telah diamanahi oleh Pemerintah dan mempunyai otoritas yang ditunjuk oleh Pemerintah untuk penentuan arah kiblat.
2. Kepada pengelola musala supermarket khususnya di Kota Cirebon, untuk lebih mendahulukan pengukuran arah kiblat yang sesuai dengan metode ilmu falak ketimbang posisi bangunannya terlebih dahulu. Karena apabila begitu, penggunaan ruang area salat akan lebih efisien.
3. Badan Hisab Rukyat Kota Cirebon selaku lembaga yang telah ditunjuk oleh pemerintah dalam hal penentuan arah kiblat musala atau masjid di wilayah Cirebon. Diharapkan untuk terus melakukan sosialisasi kepada masyarakat atau khususnya pengurus musala atau masjid di wilayah Kota Cirebon, sehingga masyarakat dan pengurus musala atau masjid benar-benar memahami tentang persoalan arah kiblat yang sesuai dengan metode perhitungan ilmu falak.
4. Perlu di ingat bahwa orang yang ahli atau ulama yang ahli dalam bidang ilmu falak khususnya perhitungan arah kiblat, dirasakan sangat langka dan sedikit sekali. Untuk itu kiranya umat Islam seluruhnya dan para Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam khususnya pada jurusan Hukum Keluarga, hendaklah bergairah dan berminat untuk mempelajari dan mendalami ilmu tersebut serta sekaligus mengamalkannya.
5. Sebagai orang yang mempelajari dan mengetahui ilmu falak, pemerhati dan penggiat ilmu falak sebaiknya dapat memberi kontribusi lebih terhadap

masyarakat sekitar. Ini merupakan sebagai bentuk pengamalan ilmu yang telah kita pelajari, sehingga dapat bermanfaat untuk orang lain.

6. Untuk masyarakat umum / awam. Fitur kompas arah kiblat pada aplikasi ini menggunakan sensor kompas untuk menentukan dan menunjukkan arah kiblat. Sehingga ada hal-hal yang perlu diperhatikan diantaranya adalah Terlebih dahulu mengkalibrasi kompas magnetik yang ada dalam smartphone sebelum menggunakan aplikasi ini dengan cara memastikan kuota dan sinyal di smartphone ada memadai, sehingga jarum pada kompas mulai berubah-ubah menunjukkan arah kiblat sesuai tempat tersebut. Selain itu, pengguna juga sebaiknya tidak mengukur arah kiblat pada bangunan atau area yang mengandung medan magnet tinggi ataupun mengandung logam karena dapat memengaruhi keakuratan pengukuran.

